

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume V, Nomor 02, November 2020 – April 2021

Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Penulis : Fajri Basyirun dan M. Ilyas

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VI, Nomor 01, Mei – Oktober 2021

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

¹Fajri Basyirun, ²M. Ilyas

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: Fajribasyirunmpde@gmail.com

Email: ilyas190158@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the activities of students of the Economic Education Study Program in utilizing of the Mahaputra Muhammad Yamin University library as a learning resource, obtaining information and analyzing what information materials can be obtained from the Mahaputra Muhammad Yamin University library, and obtaining information regarding the obstacles faced by students in utilizing the library at Mahaputra Muhammad Yamin University as a learning resource. This research is a qualitative research in which the research data is obtained through interviews. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study found that students have used the library as a learning resource by borrowing reference books, doing group study, and utilizing the available internet wifi. The information obtained in the library is in the form of reference books for lecture assignments and the preparation of final assignments, then also available novels, magazines, story books and student final assignments. The constraints found in utilizing the library are still the lack of availability of references that are sought both in terms of collection and quantity and there are also no results of research and community service produced by lecturers at the Mahaputra Muhammad Yamin University library.

Keywords: utilization; library; Learning Resources

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai sumber belajar, mendapatkan informasi dan menganalisis bahan informasi apa saja yang dapat diperoleh diperpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, dan memperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai sumber belajar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana dalam mendapatkan data penelitian melalui wawancara. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan cara peminjaman buku referensi, melakukan belajar berkelompok, serta memanfaatkan wifi yang tersedia. Informasi yang didapatkan diperpustakaan berupa buku referensi untuk tugas perkuliahan dan penyusunan tugas akhir kemudian juga tersedia novel, majalah, buku cerita dan tugas akhir mahasiswa. Kendala yang ditemukan dalam memanfaatkan perpustakaan masih kurangnya ketersediaan referensi yang dicari baik dari segi koleksi maupun segi jumlah dan juga belum ditemukan adanya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan dosen di perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis yang menyediakan berbagai informasi baik dalam bentuk buku maupun non buku yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika pada sebuah perguruan tinggi. Perguruan tinggi menjalankan tri dharma perguruan tinggi diantaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Maka untuk menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, perlu perpustakaan perguruan tinggi menyediakan pelayanan yang baik agar dapat menunjang ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.

Akses perpustakaan pada sebuah perguruan tinggi harus dapat memberikan pelayanan kepada seluruh civitas akademika baik pendidik/dosen, mahasiswa termasuk tenaga non edukatif. Pelayanan tersebut juga harus diberikan pada perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Mahasiswa dalam perkuliahan tidak akan mendapatkan materi yang lengkap dan cukup tanpa mencari tambahan referensi sebagai sumber belajar. Mahasiswa merupakan orang yang harus super aktif, karena mahasiswa dalam perkuliahan adalah belajar orang dewasa sehingga mahasiswa dituntut untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya selain materi yang diberikan oleh dosen dikelas. Maka untuk menambahkan hal tersebut, mahasiswa harus memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu wadahnya.

Mahasiswa memiliki hak yang utama dalam memanfaatkan segala fasilitas di perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar pada perguruan tinggi yang berperan memajukan pembangunan bangsa. Perpustakaan dalam menjalankan peran tersebut memiliki fungsi edukasi yaitu sebagai sumber belajar civitas akademika. Oleh karena itu, koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Namun, mahasiswa masih belum memanfaatkan secara maksimal untuk menunjang perkuliahan dalam mendapatkan referensi/sumber belajar dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Fungsi lain perpustakaan adalah sebagai fungsi informasi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sumber informasi yang dimaksud adalah informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi terutama oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memanfaatkan layanan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, dimana mahasiswa belum memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin secara maksimal dalam mendapat sumber belajar. Baik layanan peminjaman buku maupun layanan elektronik yang tersedia. Hal lain, pada saat mahasiswa tidak menemukan buku teks terkait materi perkuliahan yang mereka cari, cenderung mereka tidak menanyakan kepada petugas akan tetapi mereka langsung keluar dari perpustakaan tanpa memanfaatkan fasilitas lain yang disediakan. Bahkan mahasiswa belum memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku yang disediakan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan kajian mendalam melalui penelitian dengan judul "pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi".

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Maleong (2011:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konsep khusus yang alamiah.

2. Metode Penelitian

Penelitian sebagai kegiatan yang sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fenomena yang ada dan memahami makna dibalik fenomena tersebut (Manurung dkk., 2018: 255) . Penelitian

ini penulis lakukan dengan pengamatan terhadap sekelompok orang, pengamatan tersebut dilengkapi dengan wawancara dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen terkait.

3. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Oktober 2020 yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

4. Tahapan Penelitian

Penelitian ini diperoleh melalui tahapan wawancara, observasi dan studi dokumen.

a. Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mengumpulkan data, karena data dikumpulkan sepanjang penelitian sedang berlangsung. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang dibuat (Arikunto, 2014:270). Pertanyaan akan berkembang pada saat dilakukan wawancara yang diperoleh dari informan. Wawancara ini akan dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang aktif pada semester genap tahun akademik 2019/2020.

b. Observasi/pengamatan

Pengamatan dilakukan di lapangan dan interaksi langsung dengan sumber data yang dilakukan secara berulang-ulang hingga didapatkan data tentang pemanfaatan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sugiyono (2015:204) menyatakan observasi merupakan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi yang dilakukan yaitu dengan observasi non partisipan dimana peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal yang berkaitan dengan penelitian.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen yang peneliti lakukan adalah penelaahan terhadap dokumen yang dianggap perlu guna mendukung data penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi seperti daftar kunjungan dan data mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Maleong (2014:168) menjelaskan manusia sebagai instrument penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif meliputi pengolahan dan pemaknaan data mulai sejak peneliti memasuki lapangan sampai akhir penelitian Manurung dkk (2018:280). Analisis data dilakukan seiring dengan pengumpulan data yang dilakukan secara kontiniu dan berulang sampai tidak diperoleh lagi informasi baru. Hasil analisis dan pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan dilapangan. Miles & Hilberman dalam Manurung dkk. (2018:281) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Pengumpulan data

Analisis data kualitatif sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Penting tidaknya dapat diukur mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang ditulis oleh peneliti ketika berada dilapangan. Cara melakukan reduksi adalah dengan memilih (seleksi) data secara ketat, membuat ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkan data dalam pola yang lebih luas.

c. Penyajian data

Penyajian (*display*) data dilakukan ketika peneliti menyusun sekumpulan informasi. Penyajian dapat dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan), berbentuk grafik, bagan dengan menggabungkan beberapa informasi sehingga keterkaitan antar informasi mudah dipahami. Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan tampilan data.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan selalu dikaitkan dengan proses reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan tersebut harus diverifikasi selama pelaksanaan penelitian. Jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Langkah yang akan diambil dalam menarik kesimpulan adalah memikirkan ulang kesimpulan selama penulisan, meninjau ulang catatan lapangan dan bertukar pikiran dengan teman sejawat.

7. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan jika penelitian tersebut dilaksanakan dengan penerapan metode yang tepat dan dengan prosedur yang konsisten. Maleong (2014:157) menyatakan bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang (persepektif). Lebih lanjut Guion dkk dalam (Manurung dkk. 2018:286) menyatakan bahwa triangulasi dapat dilakukan dengan triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi teori, teori metodologi dan triangulasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu mengumpulkan data dan mengecek kesahihan informasi dari sumber yang berbeda, Jika dari sumber yang berbeda memiliki kesamaan informasi dan dari dua peneliti yang berbeda memiliki kesamaan informasi maka data dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

Perpustakaan yang ada di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terletak di Jalan Jend. Sudirman No. 6 Kota Solok yang memiliki visi “menjadi perpustakaan yang unggul di tingkat nasional sebagai pusat pelayanan baik manual maupun digital yang memberikan akses data, pusat informasi, teknologi, dan pengetahuan serta penyebaran informasi dalam rangka mewujudkan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan menjadi rujukan. Dalam mencapai visi tersebut maka perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin memiliki misi diantaranya:

- a. Memberikan pelayanan kepada civitas akademika dan masyarakat ilmiah lainnya untuk mendapatkan akses informasi ilmiah.
- b. Berperan sebagai pusat deposit dengan melestarikan seluruh hasil penelitian ilmiah Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dan menyajikan dalam bentuk data berbasis internet.
- c. Mengkoordinir ruang baca Fakultas/Program studi/Jurusan sebagai unit penunjang perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan koleksi perpustakaan.
- d. Mengoleksi dan mendata informasi dari segala bentuk informasi ilmiah dan intelektual yang berkaitan dengan kebutuhan proses pembelajaran.
- e. Mengupayakan, mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan operasional perpustakaan secara efisien dan efektif.
- f. Menyediakan koleksi data dan buku berbasis digital.

Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terus memberikan pelayanan kepada civitas akademika, hal ini ditunjukkan dengan jumlah buku yang tersedia di perpustakaan sebanyak 2.879 judul buku. Dalam memberikan pelayanannya perpustakaan melayani mahasiswa dengan peminjaman buku referensi yang dapat dibawa pulang dengan jangka waktu 3 hari peminjaman untuk mahasiswa dan 5 hari peminjaman bagi dosen dan dapat dilakukan perpanjangan untuk dua kali perpanjangan waktu peminjaman.

Fasilitas perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh pengunjung yaitu menyediakan karya tulis mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk sumber referensi untuk baca ditempat, kemudian juga menyediakan novel dan majalah. Koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat diakses melalui catalog.pustaka.ummy.ac.id. Dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin memakai aplikasi SLIM yang menyediakan informasi peminjam buku, jumlah kunjungan perhari, perbulan serta dalam mempermudah pencarian referensi pada perpustakaan menggunakan sistem OPAC (Online Public Acces Catalog).

Perpustakaan telah menyediakan ruang untuk membaca dan belajar dimana perpustakaan memiliki delapan meja yang dapat dimanfaatkan untuk tempat membaca dan belajar kelompok. Ketersediaan buku yang ada sudah disusun sesuai dengan pengelompokan dan kualifikasi standar buku berdasar nomor. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati wifi yang bisa diakses didalam perpustakaan untuk keperluan belajar mahasiswa.

2. Temuan Khusus

Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung baik mahasiswa, dosen, pegawai dan pengunjung lain yang berasal dari luar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan yang terletak di kampus I UMMY ini, dalam memanfaatkan perpustakaan mahasiswa melakukan dengan berbagai kegiatan.

a. Aktivitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai sumber belajar

Mahasiswa telah memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang perkuliahan yang dilaksanakan walaupun masih terdapat kekurangan koleksi atau referensi yang dibutuhkan. Dalam memanfaatkan perpustakaan tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan perpustakaan, ditemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki tujuan untuk mengunjungi perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin adalah untuk melakukan peminjaman buku referensi keperluan perkuliahan, melaksanakan belajar kelompok terhadap tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, pemanfaatan jaringan wifi yang disediakan baik untuk keperluan pembelajaran maupun untuk media sosial, mahasiswa juga memiliki tujuan untuk istirahat sejenak dan membaca novel yang tersedia di perpustakaan.

b. Informasi yang dapat diperoleh diperpustakaan Universitas Mahaputa Muhammad Yamin

Dalam memanfaatkan perpustakaan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memberikan beberapa informasi. Hal ini dapat dilihat dari temuan dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Temuan penelitian bahwa saat buku referensi tidak ditemukan maka petugas mengarahkan mahasiswa untuk mencari pada rak yang lain, membantu untuk menemukan referensi yang dicari oleh petugas perpustakaan dan menyarankan kepada mahasiswa untuk mencari pada perpustakaan lain seperti pustaka daerah. Dari hasil temuan lapangan didapatkan bahwa mahasiswa untuk mendapatkan referensi sudah diarahkan untuk memakai aplikasi dalam menemukan buku, jika buku referensi tidak ditemukan maka mahasiswa diarahkan untuk mencari pada pustaka daerah yang ada di Kota dan Kabupaten Solok.

Perpustakaan dalam tujuan riset, perpustakaan telah menyediakan referensi dan mendapatkan kemudahan dalam menemukan referensi yang dibutuhkan untuk keperluan penyusunan proposal ataupun skripsi walaupun ketersediaan referensi masih bersifat

terbatas. Berdasarkan catatan lapangan bahwa mahasiswa dalam melakukan penyusunan proposal penelitian dan skripsi mahasiswa bisa mendapatkan referensi di perpustakaan dan diberikan kemudahan dengan referensi yang ada walaupun ketersediaan referensi masih ada yang belum ditemukan.

Dalam memenuhi fungsi perpustakaan sebagai rekreasi maka pustaka tidak hanya menyediakan buku referensi perkuliahan tetapi juga menyediakan novel, majalah, buku cerita tetapi perpustakaan belum menyediakan komik. Hal ini juga didukung dari hasil temuan lapangan bahwa di perpustakaan telah tersedia majalah, novel dan buku cerita.

Pelayanan perpustakaan tidak hanya menyediakan buku referensi tetapi juga ada skripsi atau tugas akhir mahasiswa yang dapat dipinjam untuk dibaca hanya dalam ruangan perpustakaan dan tidak dapat dibawa keluar ruangan perpustakaan. Perpustakaan belum menyediakan koleksi berupa hasil penelitian dan jurnal-jurnal yang dihasilkan oleh dosen termasuk hasil pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen juga belum tersedia.

c. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai sumber belajar

Dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, mahasiswa juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi. Ada beberapa kendala yang didapatkan oleh mahasiswa. Bahwa dalam mencari buku referensi yang dibutuhkan buku telah diletakkan sesuai dengan penomoran dan pengelompokan bukunya tetapi pada saat mahasiswa telah membaca buku tidak meletakkan kembali pada tempat semula sehingga buku tidak tersusun kembali sesuai dengan penge;lompokkannya. Kendala lain yaitu referensi yang dicari kadang tidak ditemukan karena memang keterbatasan dalam jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan.

PEMBAHASAN

Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang terletak di kampus I Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok yang digunakan sebagai ruang membaca, koleksi buku referensi, serta peminjaman buku.

1. Aktivitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai sumber belajar

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki tujuan untuk mengunjungi perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin adalah untuk melakukan peminjaman buku referensi keperluan perkuliahan, melaksanakan belajar kelompok terhadap tugas kelompok yang diberikan oleh dosen, pemanfaatan jaringan wifi yang disediakan baik untuk keperluan pembelajaran maupun untuk media sosial, mahasiswa juga memiliki tujuan untuk istirahat sejenak dan membaca novel yang tersedia di perpustakaan. Hal ini juga didukung oleh catatan lapangan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengunjungi perpustakaan adalah untuk melakukan peminjaman buku referensi perkuliahan, ada mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar kelompok dan memanfaatkan jaringan wifi yang telah disediakan untuk keperluan pembelajaran dan media sosial. Hal senada dikemukakan oleh Kepala Perpustakaan yang menyatakan bahwa aktivitas mahasiswa selama pengamatan di perpustakaan adalah mahasiswa melakukan peminjaman buku referensi penunjang perkuliahan, membaca novel dan ada juga mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang melaksanakan belajar berkelompok dalam mengerjakan tugas.

Temuan tersebut didukung dengan apa yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi pada paragraph 5 bagian sumber belajar, sarana, dan prasarana pasal 41 ayat (1) menjelaskan bahwa sumber belajar pada lingkungan pendidikan tinggi wajib disediakan, difasilitasi, atau dimiliki oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan Program Studi yang dikembangkan. Ayat (2) Sumber belajar sebagaimana pada ayat (1) dapat digunakan secara bersama oleh beberapa Perguruan Tinggi. (3) Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kecerdasan mahasiswa.

Hal senada disampaikan Ahmad (2010:171) bahwa sumber belajar merupakan segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Pendapat ini juga didukung oleh Bafadal (2015:3) menjelaskan bahwa berbagai macam cara yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, diantaranya: 1) mencari informasi dari referensi buku selain buku yang dipakai dikelas, 2) melatih kemampuan belajar mandiri, dan 3) sebagai sarana belajar kelompok.

2. Informasi yang dapat diperoleh di perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Informasi yang dapat diperoleh di perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yaitu telah disediakan buku referensi untuk menunjang perkuliahan mahasiswa tetapi ketersediaan buku masih kurang, baik dari segi koleksi maupun dari segi jumlah buku yang disediakan. Perpustakaan juga telah menyediakan referensi dan mendapatkan kemudahan dalam menemukan referensi yang dibutuhkan untuk keperluan penyusunan proposal ataupun skripsi walaupun ketersediaan referensi masih bersifat terbatas. Selain menyediakan referensi penunjang perkuliahan perpustakaan juga menyediakan novel, majalah, dan buku cerita yang menandakan bahwa fungsi rekreasi pada perpustakaan sudah berjalan. Selain itu, perpustakaan sudah menyediakan skripsi yang dihasilkan mahasiswa yang dapat dipinjam untuk baca ditempat dan tidak dibenarkan untuk dibawa keluar ruangan perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Berawi (2012) menyampaikan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah (1) Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. (2) Fungsi Informasi Peranan perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi sang pemakai (user). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet. (3) Fungsi Riset (penelitian) salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang di peroleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang. (4) Fungsi Rekreasi Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan. (5) Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik. (6) Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.

3. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai sumber belajar

Kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah referensi yang dicari kadang tidak ditemukan karena memang keterbatasan dalam jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Hal lain yang menjadi kendala adalah kesulitan dalam menemukan buku yang akan dicari karena mahasiswa tidak meletakkan kembali buku pada tempat semula diambil sehingga buku berpindah tempat dan tidak sesuai lagi dengan aturan pengelompokkan dan penomoran buku.

Hal ini juga didukung temuan lapangan bahwa ada buku referensi yang tidak tersedia padahal itu dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menunjang materi perkuliahan. Kemudian juga ditemukan bahwa menurut aturan perpustakaan siapa yang memakai buku untuk dibaca didalam perpustakaan, setelah buku dibaca cukup diletakkan diatas meja tanpa dikembalikan ke rak karena buku nanti seharusnya diletakkan oleh petugas perpustakaan. Hal ini tidak dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga dalam meletakkan buku kembali ke rak tidak sesuai dengan penomoran dan pengelompokan buku yang telah ditentukan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan untuk mencari buku referensi yang menunjang perkuliahan, perpustakaan juga dimanfaatkan untuk tempat belajar kelompok dan memanfaatkan wifi yang disediakan. Ketersediaan buku referensi pada perpustakaan masih belum memadai karena mahasiswa masih terkendala terkait jumlah buku yang disediakan perpustakaan. Pada saat buku yang dicari tidak ditemukan maka petugas membantu untuk mendapatkan buku yang dicari mahasiswa, jika masih belum ditemukan maka petugas memberikan solusi dan untuk mencari ditempat lain seperti perpustakaan daerah dan petugas mencatat buku yang dicari mahasiswa untuk ajuan referensi tahun berikutnya.

Selain menyediakan referensi yang menunjang perkuliahan perpustakaan juga menyediakan novel, majalah dan buku cerita sebagai fungsi rekreasi bagi mahasiswa. Sebagian mahasiswa belum membaca dan memahami peraturan perpustakaan karena saat mahasiswa membaca didalam perpustakaan, mereka mengembalikan buku kembali di rak tetapi bukan ditempat buku yang seharusnya sesuai dengan pengelompokan dan penomoran buku. Hal ini, akan menyulitkan bagi mahasiswa lain dalam menemukan buku yang mereka cari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan pada pihak

- a. Mahasiswa, agar lebih memanfaatkan perpustakaan bukan hanya sebagai sumber belajar yang akan menunjang terhadap perkuliahan tetapi juga untuk dapat melatih pengetahuan dan belajar mandiri dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan hidup.
- b. Dosen, diharapkan untuk hasil-hasil penelitian dan laporan pengabdian masyarakat yang dihasilkan dosen dapat diarsipkan diperpustakaan agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pembelajaran.
- c. Pengelola jurnal, sebagai masukan agar terbitan jurnal yang dihasilkan dapat diarsipkan di perpustakaan sebagai salah satu referensi mahasiswa dalam menunjang pembelajaran.
- d. Kepala perpustakaan sebagai masukan dalam pengembangan agar koleksi perpustakaan lebih ditingkatkan dan terbitan buku dengan tahun terbaru.
- e. Sumbangan fikiran untuk ilmu pengetahuan serta menjadi pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, Berawi. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Berawi, Imran. "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Iqra'*. Vol 06 Nomor 01 tahun 2021 hal 49-62.
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Maleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manurung, S.R. Sani. R.A. Suswanto. H & Sudiran. 2018. *Penelitian Pendidikan*. TAngerang: Tira Smart.

- Rahayu, Sri. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat". *Bul Perpust.* Nomor 57 tahun 2017 hal 102-103.
- Rizki, Juni Wati Sri. "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan". *Al-Kuttab.* Vol 1 Nomor 2 tahun 2013 hal 105-117.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Ulya. "Menuju Perpustakaan Perguruan Tinggi yang Bermutu". *Libraria.* Vol 4 Nomor 2 tahun 2016 hal 449-466.